

**KEGIATAN MEMANCING
DI KELURAHAN GUNUNG SARIK
KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG**

SKRIPSI

Oleh

**YOSPRIZA
BP. 03191033**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2009**

ABSTRAK

Nama: YOSPRIZA. BP 03191033. Judul Skripsi: Kegiatan Memancing di Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang. Pembimbing I : Machdaliza Masri, SH., M.Si. Pembimbing II : Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si. Tebal Skripsi: 74 Halaman.

Kegiatan di kolam pancing sudah lama dilakukan dan mempunyai banyak penggemar dan kegiatan memancing dilakukan dengan rutin setiap hari. Kolam pancing lokasi penelitian ini baru saja ada pada bulan Agustus 2005 dan kolam pancing tersebut terus berkembang dan menarik banyak peminatnya. Aturan yang digunakan pada kolam pancing tersebut adalah *aturan harian, lapak-lapak, balandik dan catuk-catak*. Namun dari aturan yang digunakan ada unsur jadinya seperti *lapak-lapak, balandik dan catuk-catak* yang menyebabkan terjadinya kontroversi dalam masyarakat. Kontroversi yang ditimbulkan yaitu adanya pihak yang setuju yaitu dari pemancing sendiri dan ada pula pihak yang tidak setuju dengan kegiatan memancing ini yaitu masyarakat.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang peneliti pakai adalah penelitian *kualitatif* bersifat *deskriptif*. Teknik pemilihan informan yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, dan yang dijadikan informan adalah masyarakat serta tokoh masyarakat yang berada di sekitar lokasi penelitian dan peserta pancing sendiri. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori *motivasi* yang membedakan motif menjadi dua yaitu *In order to motive* dan *Because motive*, tujuannya adalah untuk mengetahui motif atau alasan peserta untuk tetap melakukan kegiatan memancing sehingga menimbulkan kontroversi dalam masyarakat.

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui motif atau alasan masyarakat untuk tetap melakukan kegiatan memancing tersebut. Pada *In order to motive* yaitu ingin mendapat hadiah uang, untuk menyalurkan hobi memancing dan mengharapkan setelah memancing nanti dapat menghilangkan rasa lelah setelah bekerja. Pada *because motive* yaitu karena kurang puas atau sering kalah dalam pemancingan sebelumnya, jadinya ia merasa pada pemancingan berikutnya akan bisa menang dan memperoleh hadiah uang yang telah disediakan. *Fungsi manifes* dari kegiatan memancing adalah ingin mendapatkan ikan dan *Fungsi latennya* adalah adanya unsur perjudian, mengurangi sebahagian kecil dari pengangguran, dan untuk berwisata. Kontroversi yang ditimbulkannya, dari pihak yang setuju (pro) menurutnya dengan adanya kegiatan memancing ini ia bisa berjualan air minum dan juga pelet pakan ikan pada saat kegiatan memancing tersebut berlangsung, selain itu bagi para peserta mereka bisa menyalurkan hobi memancingnya dan juga bisa menjadi alternatif untuk beralih bagi orang-orang yang suka berjudi dan berkumpul di sana. Dari pihak yang tidak setuju (kontra) menurutnya dari kegiatan tersebut orang yang ikut telah menganiaya ikan, menjadi tempat perjudian terselubung melalui aturan yang digunakan, sangat merugikan baik dari segi waktu maupun materi serta mengganggu kesehatan karena kegiatannya pada waktu malam hari, masyarakat yang berada disekitar lokasi kolam pancing merasa terganggu oleh bunyi kendaraan para peserta tersebut kalau kegiatan memancing telah berakhir.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia adalah ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang secara kodrati merupakan makhluk rohani sekaligus jasmani dan makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Manusia sebagai makhluk pribadi (individu) memiliki emosi yang memerlukan pengertian, kasih sayang, harga diri, pengakuan, dan tanggapan emosional dari manusia lain dalam kebersamaan hidup (Lemhanas.1995:1). Manusia adalah jenis makhluk yang hidup dalam kolektif, oleh karena itu pola-pola tindakan dan tingkah laku manusia adalah hasil pelajaran. Dengan adanya hidup secara kolektif yang melakukan interaksi secara timbal balik, ini akan membentuk suatu yang dinamakan dengan masyarakat yang nantinya akan membentuk suatu kebudayaan.

Menurut P.B Horton dan C.L. Hunt, masyarakat adalah suatu organisasi manusia yang saling berhubungan satu sama lain, sedangkan kebudayaan adalah suatu sistem norma dan nilai terorganisasi yang menjadi pegangan bagi masyarakat tersebut (Horton,1991:59). kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar (Koentjaraningrat, 1990:180).

Kebudayaan juga merupakan suatu wadah tempat untuk menyalurkan kepandaian, kemampuan spritual dan perasaan manusia. Manusia tak akan

mungkin hidup tanpa kebudayaan dan kebudayaan akan mati tanpa pendukungnya yaitu suatu masyarakat.

Dalam kehidupannya manusia itu bertindak atau berperilaku berdasarkan kebudayaannya tersebut. Namun manusia sebagai makhluk sosial memiliki tuntutan kebutuhan yang makin maju dan sejahtera. Tuntutan tersebut hanya dapat terpenuhi melalui kerja sama dengan orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam mencapai tuntutan tersebut haruslah di tempuh dengan cara yang sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat. Namun ada juga dalam mencapai tujuannya, setiap individu mempunyai cara tersendiri untuk bisa meraihnya yaitu dengan mengikuti norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat dan ada juga yang menyimpang dari norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat.

Bagaimana cara seseorang dalam mencapai tujuannya itu tidak terlepas dari situasi sosial yang eksternal, yang memberikan limitasi, tekanan-tekanan serta paksaan tertentu dan mengalahkan faktor-faktor internal (pikiran, pertimbangan akal, hati nurani) sehingga bisa memunculkan situasi yang deviasi (Kartono,2001:17-18). Nilai-nilai, norma-norma dan aturan-aturan yang ada dalam kehidupan masyarakat pada prinsipnya dipandang oleh sebagian besar anggota kelompok masyarakat sebagai suatu yang baik dan harus dijunjung tinggi dan pelaksanaannya. Oleh sebab itu perlu ditaati dan dijalankan sebagaimana mestinya dalam hubungan sosial masyarakat.

Sama halnya dalam menjalani rutinitas atau hobi, individu atau kelompok haruslah mengikuti norma dan nilai yang dianut atau yang menjadi pegangan

BAB IV

KESIMPULAN

IV.1. Kesimpulan

Akhir-akhir ini telah ada dan berkembangnya salah satu sarana untuk menyalurkan hobi yaitu kolam pancing (fishing club). Pada umumnya orang yang datang ke kolam pancing ini adalah orang-orang mempunyai hobi atau kecanduan untuk memancing ikan dan menghabiskan waktu luangnya dan ada juga yang sengaja meluangkan waktunya ke kolam pancing untuk memancing ikan, yang terdiri dari orang-orang yang memiliki status yang berbeda dalam masyarakat.

Dalam kegiatan memancing pada kolam pancing tempat penelitian ini, ada terdapat beberapa aturan yang berbeda cara-cara, aturan dan waktu pelaksanaannya, seperti adanya aturan yang dilaksanakannya mulai dari pagi sampai sore dan ada pula yang dilaksanakan pada malam hari saja. Aturan yang ada pada kolam pancing ini yaitu *aturan harian* dilaksanakan pada siang hari, sedangkan aturan *lapak-lapak, balandik dan catuk-catak* dilaksanakan pada malam hari.

IV.1.1. Motif Atau Alasan Masyarakat Ikut Menjadi Peserta Memancing

Dalam melakukan kegiatan memancing tersebut para peserta mempunyai motif atau alasan tertentu yaitu *In order to motive* dan *because motive*. Pada *In order to motive*, yaitu menunjuk kepada tujuan dan tindakan seseorang untuk masa yang akan datang. Seperti pada pemancingan, yang menyebabkan individu

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Afrizal. 2005. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Padang : Labor Sosiologi FISIP Unand.
- Berry, David. 2003. *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta : Kencana.
- Craib, Ian. 1994. *Teori-Teori Sosial Modern*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Fauzi, Ahmad. 2004. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia.
- Horton, Paul B. dan Chester L.Hunt.1991. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga.
- Huky, D.A. Wila. 1986. *Pengantar Sosiologi*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Kartono, Kartini. 2001. *Patologi Sosial*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Lemhanas. 1995. *Pembangunan Nasinal*. Jakarta : Blai Pustaka-LEMHANAS.
- Moleong, Lexy, J. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Persada Karya.
- Mulyana, Dedi. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Mohammad. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Poloma, Margaret M. 1994. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ritzer, George. 1992. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Pers.